

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar menjadi acuan utama dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan. Menurut Schultz (1961, hlm. 4) tentang *Investment in Human Capital* bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk investasi dalam pembangunan. Dalam pendidikan sekolah, hasil belajar sangat penting karena hasil belajar merupakan penilaian pendidikan terhadap kemajuan dan perkembangan seorang siswa dalam belajar. Hasil belajar kemudian menjadi indikator sukses atau tidaknya penyelenggara pendidikan. Keberhasilan dunia pendidikan merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan sumber daya manusia adalah prasyarat dari semua pencapaian tujuan pembangunan dan membangun peradaban bangsa. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan juga baik dapat mencerminkan berhasil tidaknya pembangunan sumber daya manusia.

Menurut Ayuntara (2016, hlm. 251) hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan, maka dari itu hasil belajar penting untuk diteliti. Begitu pentingnya hasil belajar dalam pendidikan mendorong sekolah untuk berusaha menghasilkan siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Jihad dan Haris (2012, hlm. 14) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris dan proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat dijadikan indikator yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pembelajaran yang di selenggarakan dalam dunia pendidikan.

Fransiska Dwi Adelia, 2023

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010, hlm. 120-121) mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat di golongkan ke dalam tiga jenis penilaian, yaitu tes formatif, tes subsumatif, dan tes sumatif. Hasil belajar peserta didik di Indonesia dapat diukur dari nilai UN (Ujian Nasional) yang dilaksanakan secara serentak di Indonesia, US (Ujian Sekolah), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan juga PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut berdasarkan tes subsumatif menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010, hlm. 120-121) yang menjelaskan bahwa tes subsumatif yaitu tes yang meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran dan daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Hasil belajar memiliki standar ketercapaian yang ditentukan oleh KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Penentuan nilai batas KKM sebagai penilaian secara umum dilakukan oleh masing-masing sekolah.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) Semester Genap Mata Pelajaran**  
**Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

Wilayah	Sekolah	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Tidak Tuntas (Siswa)	Present ase Tidak Tuntas
Kab. Bekasi Bagian Utara	SMAN 1 Muara Gembong	167	54.77	75	128	76.65
	SMAN 1 Tarumajaya	144	45.95	75	116	80.42
	SMAN 1 Babelan	105	63.40	75	53	50.48
	SMAN 1 Tambun Utara	108	62.46	75	51	46.95
Kab. Bekasi Bagian Timur	SMAN 1 Sukawangi	120	74	75	64	53.33
	SMAN 1 Cabangbungin	108	68	75	61	56.48
	SMAN 1 Tambelang	72	66.5	75	54	75
	SMAN 1 Sukatani	143	50.20	75	123	86.01
Kab. Bekasi Bagian Tengah	SMAN 1 Tambun Selatan	105	52.00	75	101	96.19
	SMAN 5 Tambun Selatan	145	62.26	75	93	64.13
	SMAN 2 Cikarang Barat	65	50.81	75	64	98.46
	SMAN 6 Tambun Selatan	164	59.72	75	117	71.34

Fransiska Dwi Adelia, 2023

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kab.	SMAN 1 Setu	108	53.51	75	104	96.29
Bekasi	SMAN 1 Serang Baru	167	55.78	75	115	68.86
Bagian Selatan	SMAN 1 Cibarusah	111	78.14	75	43	78.14
	SMAN 1 Cikarang Pusat	108	66.19	75	70	64.81

*Sumber : (Data diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata PAT Ekonomi dari ke-16 sekolah tersebut masih banyak yang belum dapat mencapai nilai KKM. kesimpulan yang dapat di tarik ialah bahwa ke-16 sekolah tersebut memiliki nilai hasil belajar yang relatif rendah. Situasi seperti ini tidak boleh dibiarkan dan harus segera diselesaikan. Karena masalah rendahnya hasil belajar akan berdampak tidak baik terhadap perkembangan dan kemajuan bangsa, yang dimana peserta didik akan meunjukkan kualitas pendidikan yang rendah. Apabila kualitas pendidikan suatu bangsa masih rendah maka akan menimbulkan pada rendahnya daya saing sumber daya manusianya dan rendahnya tingkat pengetahuan (Fitriani, 2018). Sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Nurjannah (2020, hlm. 37) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan ini mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsanya. Karena pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar di Kabupaten Bekasi yang telah diuraikan di atas, kita dapat melihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi bagian tengah lebih banyak di bandingkan dengan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi bagian utara, timur, dan selatan. Dengan demikian hasil belajar paling rendah terdapat di wilayah Kabupaten Bekasi bagian tengah. Masalah rendahnya hasil belajar di Kabupaten Bekasi masih menjadi masalah yang serius dan berlanjut hingga saat ini. Fenomena rendahnya pembelajaran siswa di Kabupaten Bekasi jika dibiarkan akan berdampak sangat negatif terhadap sumber daya manusia, dikarenakan Kabupaten Bekasi dekat dengan Ibu Kota sehingga di harapkan memiliki sumber daya manusia yang baik. Namun jika hasil belajar peserta didik rendah maka akan

mengakibatkan sumber daya manusia menjadi rendah dan tidak memiliki tingkat pengetahuan yang baik sehingga hal itu juga akan berdampak terhadap tingkat kemajuan negara Indonesia, membuat kualitas pendidikan negara Indonesia semakin rendah dan generasi penerus bangsa menjadi tidak disiplin dan tidak kompetitif. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan belum tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi penyebab fenomena rendahnya hasil belajar siswa. Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kota besar serta dekat dengan Ibu Kota yang di harapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompetensi dan berkualitas. Dilihat dari data yang ada nyatanya hasil belajar di Kabupaten Bekasi ini relatif rendah sehingga hal ini menggambarkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bekasi perlu ditingkatkan.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi berprestasi. Motivasi menurut Wahab (2016, hlm. 128) ialah kondisi psikologis yang mampu mendorong seorang individu dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini, ketika seorang siswa telah memiliki motivasi dalam berprestasi maka motivasi tersebut akan dapat mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik dan tekun demi mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Dini Rostiani (2015) Motivasi berprestasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau usaha yang dilakukan dari dalam diri peserta didik untuk bersaing dengan peserta didik lainnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Agustin (2011) berpendapat bahwa motivasi berprestasi tentunya sangat dibutuhkan dalam belajar karena motivasi berperan penting dalam setiap pencapaian tujuan. Seorang peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan berakibat pada hasil belajar yang kurang sesuai dengan harapan sekolah maupun harapan orang tua. Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri. Guru dan peserta didik

harus mampu membangkitkan motivasi, karena tanpa motivasi yang kuat, hasil belajar yang diinginkan akan sulit dicapai.

Terdapat penelitian yang mengemukakan bahwa hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan yang kuat (Arni Salmah, dkk, 2020). Kemudian hasil penelitian Lilik Ismawati (2017) mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik. Namun penelitian lain mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar (Harlinda Syofyan, 2018). Kemudian

Menurut penelitian Knowles & Kerkman (2007) yang menyimpulkan bahwa, adanya peran penting dari motivasi berprestasi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya tepat pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi, ada kecenderungan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Pada umumnya, siswa dalam kategori ini cenderung lambat bahkan lalai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Motivasi memegang peranan dalam memberi gairah atau semangat belajar sehingga siswa termotivasi kuat mempunyai energi banyak untuk kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Salah satu teori motivasi yang paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan, maka akan diikuti peningkatan terhadap prestasi belajar seseorang (Anni, 2004, hlm. 133).

Selain motivasi berprestasi yang baik, manajemen waktu juga menjadi faktor yang penting demi tercapainya prestasi yang baik. Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dalam membuat suatu perencanaan, penjadwalan, menentukan prioritas menurut kepentingan tanpa menunda-nunda pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fajhriani, 2020). Menurut Hudoyo (1990), untuk memaksimalkan hasil belajar perlu pengaturan waktu atau manajemen waktu yang baik karena waktu adalah hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Peran manajemen

waktu sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasil belajar. Siswa harus pandai mengatur waktu sendiri, seperti waktu belajar, waktu relaksasi dan waktu bermain, agar waktu belajarnya tidak terganggu oleh kegiatan lain. Banyak siswa yang kurang mengatur waktunya dengan baik sehingga waktu belajarnya terganggu dan mengganggu hasil belajar.

Menurut Slameto (2010, hlm. 54) dengan adanya kemampuan siswa dalam mengelola waktu yang baik maka siswa dapat mengatur, mendisiplinkan diri, merencanakan, menyiapkan, dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut penelitian Setiawan, dkk. (2019, hlm. 54) manajemen waktu ini memungkinkan siswa untuk mengatur dan menggunakan waktu yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan, semakin baik pengelolaan waktu belajar dengan memperhatikan keseimbangan waktu untuk kegiatan lainnya maka akan memberikan pengaruh yang semakin baik pula terhadap hasil belajar yang didapatkan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa manajemen waktu memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Siti Nurjannah, dkk, 2020; Shinta Pratiwi, dkk, 2018). Selain itu terdapat penelitian yang menyatakan manajemen waktu memberikan dampak yang sangat baik dan berarti bagi peningkatan hasil belajar (Masayu Endang Apriyanti, Syahid, 2021). Sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Shazia Nasrullah, dkk (dalam Haruna, 2015. hlm. 18) dalam penelitiannya mengungkapkan manajemen waktu sangat tinggi hubungannya dengan hasil belajar. Akan Tetapi, penemuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Thariq Rasyidi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh negatif secara langsung terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas yang didukung oleh kajian empiris data serta kesenjangan penelitian yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi Bagian Tengah).”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi bagian tengah?
2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar?
3. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran umum motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi bagian tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian adalah :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan hasil belajar.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis, adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengertian

kepada siswanya untuk mempertahankan motivasi berprestasi agar dapat meningkatkan hasil belajar.

- Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengertian kepada siswanya untuk dapat meningkatkan manajemen waktu agar dapat meningkatkan hasil belajar.

## 2. Bagi Siswa

- Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk dapat mempertahankan motivasi berprestasi agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.
- Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk dapat meningkatkan manajemen waktu agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

## 3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sarana penambah informasi terkait dengan konsep keilmuan mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan manajemen waktu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis maupun praktis.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

#### BAB I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini penulis menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel data dan sumber data penelitian, teknik

Fransiska Dwi Adelia, 2023

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis penelitian.

#### BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai temuan penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan dari temuan yang diperoleh oleh penulis.

#### BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian, implikasi teoritis, dan implikasi praktis bagi pembelajaran ekonomi dan memberikan rekomendasi pada pihak terkait.